

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa alat penunjuk jalan bagi penyandang tunanetra ini adalah :

1. Alat ini menggunakan mikrokontroler yang difungsikan sebagai pengendali sistem yaitu mengatur intruksi-intruksi pada sensor SRF 04 untuk memberi informasi bagi penyandang tunanetra dengan mengeluarkan suara yang diaplikasikan oleh *buzzer*.
2. Alat penunjuk jalan bagi penyandang tunanetra ini menggunakan LCD (*liquid crystal display*) sebagai tampilan bagi manusia yang tidak tunanetra untuk melihat jarak yang dibaca oleh sensor SRF 04.
3. Menggunakan 2 buah Sensor SRF 04 yang berfungsi membaca sesuatu yang ada didepannya dan 1 buah *buzzer* yang berfungsi sebagai memberikan informasi kepada penyandang tunanetra dengan mengeluarkan bunyi atau suara.

Penelitian ini bertujuan agar alat penunjuk jalan bagi penyandang tunanetra ini dapat digunakan oleh para penyandang tunanetra dengan segala keterbasanya agar dapat mempermudah dalam berjalan menuju ketempat

tujuannya tanpa lagi menggunakan sebuah tongkat untuk sampai ke tujuan yang diinginkan.

6.2 SARAN

Alat penunjuk jalan bagi penyandang tunanetra ini memerlukan tingkat ketelitian yang optimal untuk disempurnakan karena masih banyak terdapat kekurangan, maka dalam perancangan alat ini diperlukan :

1. Untuk membuat *listing program* sebaiknya menggunakan software Code Vision AVR full version, sebab dengan menggunakan full version *listing program* yang kita buat tidak dibatasi sehingga kita bias membuat *listing program* yang lebih besar dan akurat.
2. Untuk kedepannya alat penuntun jalan tunanetra ini dapat dikembangkan dengan mengeluarkan output suara sesuai kebutuhan.